BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, karakter eksekutif, *capital intensity*, *sales growth* terhadap *tax avoidance* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1 yang merumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak, namun menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga dapat diperoleh hasil bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan cenderung menekan tindakan *tax avoidance* (ETR). Arinandini & Ramantha (2018) mengatakan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabiLitas tinggi cenderung akan meIaporkan pajaknya dengan jujur daripada perusahaan yang memiIiki profitabiLitas yang rendah.
2) Hipotesis 2 yang merumuskan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa eksekutif cenderung patuh terhadap aturan perpajakan yang berlaku, sehingga membuat eksekutif takut untuk melanggar aturan perpajakan yang telah

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

ditetapkan pemerintah dan tetap membayar pajak sesuai dengan besaran pajak terutang atau yang dibebankan.

3) Hipotesis 3 yang merumuskan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti bahwa banyaknya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.
4) Hipotesis 4 yang merumuskan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. *Sales growth* yang tinggi pada suatu perusahaan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar pula. Keadaan ini akan membuat perusahaan sulit melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dikarenakan peningkatan pengawasan terhadap perusahaan.
5) Hipotesis 5 yang merumuskan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan membuat perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Ini dikarenakan Iaba yang diperoIeh semakin meningkat yang membuat perusahaan cenderung menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR) yang mengindikasikan dapat meningkatkan tindakan penghindaran pajak.
6) Hipotesis 6 yang merumuskan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi karakter eksekutif terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data,

maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka eksekutif perusahaan akan mempertimbangkan kembaIi keputusan yang beresiko, saIah satunya meIakukan penghindaran pajak. Ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan, sehingga para eksekutif perusahaan cenderung untuk patuh dan mengikuti aturan perpajakan yang berlaku.

7) Hipotesis 7 yang merumuskan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin besar suatu perusahaan maka aset tetap yang dimiliki semakin besar pula. Besaran aset tersebut akan menimbulkan beban penyusutan yang tinggi yang dapat menjadi pengurang pajak, namun perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menjadi sorotan bagi pemerintah dalam melakukan pembayaran pajaknya.
8) Hipotesis 8 yang merumuskan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti bahwa jika ukuran perusahaan semakin besar maka akan sejalan dengan meningkatnya tingkat *sales growth* dari perusahaan tersebut, yang akan menyebabkan meningkatnya pengawasan pemerintah terhadap perusahaan tersebut dalam membayarkan pajaknya. Sehingga perusahaan yang besar cenderung untuk menghindari praktik penghindaran pajak tersebut agar terhindar dari pemeriksaan.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan objek pada sektor perusahaan yang lain, sehingga dapat menjadi perbandingan hasil penelitian. Juga buat penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen atau mengganti dengan variabel independen lainnya, sehingga hasilnya dapat menggambarkan variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.3 Keterbatasan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, terdapat keterbatasan penelitian yaitu peneliti hanya terbatas melakukan penelitian pada periode 2017-2019, dan penelitian ini hanya terbatas pada beberapa variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *tax avoidance* yaitu profitabilitas, karakter eksekutif, *capital intensity*, *sales growth*, serta satu variabeI moderasi yaitu ukuran perusahaan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA